

PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TK DARMA WANITA 1 JEMBER

Nadila Kusumastutik¹, Wijaya Adi Putra², Nurhafit Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas PGRI Argopuro Jember

^{1*}wijayaadi1988@gmail.co, ²nadila0998@gmail.com,

³nurhafitkurniawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Darma Wanita 1 Jember. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Darma Wanita 1 Jember. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan skala likert dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan orang tua dari anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Darma wanita 1 Jember yang berjumlah 20 orang, dan penentuan sampling berdasarkan total sampling yaitu 20 orang. Serta analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji regresi linear sederhana, dan uji t. Semua uji ini dilakukan menggunakan statistik SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak di tk darma wanita 1 jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov pada SPSS 25.00 diketahui kelas A dan B, nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Serta hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan hasil dari kelas A yaitu dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,145 < 0,05$, dan Kelas B yaitu dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variable Y. Selanjutnya berdasarkan uji koefisien korelasi kelas A menunjukkan hasil pretest adalah sebesar $0,145 > 0,05$, begitu juga pada tabel posttest nilai signifikansi adalah $0,145 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan adanya korelasi dari 2 variabel tersebut, dan Nilai dari pearson correlation dari 2 variabel adalah 0,527 yang berarti hubungan korelasi antara 2 variabel adalah positif dan berada pada tingkat sedang. Sedangkan kelas B menunjukkan hasil pretest adalah sebesar $0,021 > 0,05$, begitu juga pada tabel posttest nilai signifikansi adalah $0,021 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi dari 2 variabel tersebut. Nilai dari pearson correlation dari 2 variabel adalah 0,680 yang berarti hubungan korelasi antara 2 variabel adalah positif dan berada pada Tingkat kuat. Selanjutnya pada uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square kelas A sebesar 0,278 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh pada saat pre test dan setelah dilakukan

posttest adalah sebesar 27,8%. Sedangkan nilai R Square kelas B sebesar 0,462 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh pada saat pre test dan setelah dilakukan posttest adalah sebesar 46,2%. Yang terakhir uji T kelas A menunjukkan hasil sebesar $1,641 > 0,711$, dan kelas B menunjukkan hasil sebesar $2,781 > 0,703$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variable Y. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dalam mengelola penggunaan gawai pada anak usia dini, serta membantu meminimalkan dampak negatifnya terhadap perkembangan sosial emosional mereka.

Kata kunci : perkembangan sosial emosional, gawai, anak usia dini

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the use of devices on the social emotional development of children at Kindergarten Darma Wanita 1 Jember. The general aim of this research is to analyze the effect of using gadgets on the social emotional development of children at Kindergarten Darma Wanita 1 Jember. The research method used is quantitative research with this type of research ex post facto. And the data collection instrument uses a questionnaire/questionnaire with a Likert scale and documentation. The population in this study were 20 parents of children aged 5-6 years who attended TK Darma Wanita 1 Jember, and the sampling was determined based on a total sampling of 20 people. As well as analysis of this research data using the normality test, coefficient of determination, correlation coefficient, simple linear regression test, and t test. All these tests were carried out using SPSS 25 statistics. Based on the results of research conducted, there is an influence of the use of gadgets on the social emotional development of children at the Darma Wanita Kindergarten 1 Jember. This is proven by the results of the normality test using Kolmogorov Smirnov on SPSS 25.00, it is known that classes A and B, The significance value is $0.200 > 0.05$, so it can be concluded that the residual value is normally distributed. And the results of the simple linear regression test show the results from class A, namely from the coefficients table, a significance value of $0.145 < 0.05$ is obtained, and Class B, namely from the coefficients table, a significance value of $0.021 < 0.05$ is obtained, so it can be concluded that variable variable Y. Furthermore, based on the class A correlation coefficient test, the pretest results are $0.145 > 0.05$, as well as in the posttest table the significance value is $0.145 > 0.05$. So it can be concluded that there is a correlation between the 2 variables, and the value of the Pearson correlation of the 2 variables is 0.527, which means the correlation relationship between the 2 variables is positive and is at a medium level. Meanwhile, class B shows the pretest results are $0.021 > 0.05$, likewise in the posttest table the significance value is $0.021 > 0.05$. So it can be concluded that there is a correlation between these 2

variables. The value of the Pearson correlation of the 2 variables is 0.680, which means the correlation relationship between the 2 variables is positive and is at a strong level. Furthermore, in the coefficient of determination test, it was found that the R Square value for class A was 0.278, so it could be concluded that the magnitude of the influence during the pre-test and after the post-test was 27.8%. Meanwhile, the R Square value for class B is 0.462, so it can be concluded that the magnitude of the influence during the pre-test and after the post-test was 46.2%. Lastly, the class A T test showed a result of $1.641 > 0.711$, and class B showed a result of $2.781 > 0.703$, so it can be concluded that variable X has an effect on variable Y. It is hoped that this research can provide practical guidance in managing the use of devices in early childhood, as well as help minimize the negative impact on their social emotional development.

Keywords : development social emotional, devices, early childhood

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan hal yang sangat fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal. Anak usia dini adalah bagian penting dari perkembangan, karena saat ini mereka mulai belajar keterampilan sosial dan emosional yang akan membentuk dasar kehidupan mereka di masa depan, dan pada masa ini

pula, anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya (Nurhasanah et al. 2021)

Peran orang tua dan guru di sekolah sangat penting untuk menanamkan perilaku dan sikap yang baik sejak dini dengan melakukan pembiasaan baik. Namun, dengan kemajuan teknologi dan maraknya penggunaan gawai di masyarakat, pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini menjadi perhatian yang serius. Banyak orang tua yang memberikan kebebasan terhadap anaknya dengan memberikan gawai sejak usia dini,

hal tersebut dilakukan dengan dalih lebih aman dan memudahkan orang tua untuk mengawasi anak-anaknya ketika main gawai, dari pada main diluar.

Banyak peneliti mengatakan penggunaan gawai yang berlebihan mengarah pada masalah sosial emosional pada anak. Anak-anak yang menghabiskan waktu terlalu lama menggunakan gawai cenderung mengalami masalah perhatian, perilaku agresif yang meningkat, dan kesulitan berkomunikasi secara langsung. Hal ini sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan peneliti yang peduli dengan kesehatan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa ada fenomena penggunaan gawai pada anak usia dini di TK Darma Wanita 1 jember. Terdapat 2 dampak pengaruh penggunaan gawai yaitu dampak positif dan negatif, ada beberapa anak menggunakan gawai untuk belajar mengenal warna dan belajar mengenal huruf/angka lewat audio visual yang terdapat di salah satu aplikasi di gawai melalui pengawasan

orang tua, Namun, ada Beberapa anak yang terkena dampak negatif dari pengaruh penggunaan gawai dengan intensitas tinggi, anak mudah marah ketika bermain gawai saat gawainya mengalami masalah, anak juga memunculkan perilaku kekerasan dengan memukul gawainya saat gangguan jaringan, selain itu gawai juga berdampak pada kesehatan seperti sakit mata, mata kering, terpapar sinar radiasi dan mengalami obesitas.

Adapun itu solusi Untuk anak yang sudah ketergantungan pada gawai dengan orang tua memilih tontonan sesuai dengan usianya, menjadi selektif dalam memilih aplikasi permainan yang ada di gawai, menemani anak saat mereka bermain gawai, membatasi durasi waktu yang mereka habiskan untuk bermain gawai, dan mendorong anak untuk melakukan aktivitas positif, karena Orang tua memiliki pengaruh paling besar dalam mencegah atau mengatasi efek negatif penggunaan gawai (Hidayatuladkia et al, 2021).

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan saran kepada orang tua dan pendidik tentang cara yang tepat untuk mengelola penggunaan gawai. Sangat penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak-anak di TK Darma Wanita 1 Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan gawai, serta membantu dalam membuat rencana yang lebih baik untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak-anak di era teknologi saat ini. Berdasarkan latarbelakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di TK Darma wanita 1 Jember “

B. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif,

Menurut pendapat (Mukhid,2021) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif yang dihitung dengan analisis statistik untuk mengamati kondisi populasi dan memungkinkan adanya generalisasi pada hasilnya. Menurut (Widarto, 2013) penelitian *ex post facto* merupakan metode yang dilakukan untuk mengungkapkan adanya hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya manipulasi terhadap variabelnya karena peristiwa yang diteliti telah terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Darma Wanita 1 patrang Jember. Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengambil data penelitian menggunakan skala likert dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu selalu dengan skor 4,sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

Populasi dalam penelitian ini merupakan orang tua dari anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Darma wanita 1 Jember yang berjumlah 20 orang. Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.

Penelitian ini menganalisis data menggunakan uji normalitas, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji regresi linear sederhana, dan uji t. Semua uji ini dilakukan menggunakan statistik SPSS 25. Uji normalitas menentukan apakah distribusi data normal atau tidak. Uji regresi linier sederhana mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen melalui

persamaan regresi. Uji koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji koefisien korelasi mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan, uji T digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

Mekanisme analisis data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan jenis penelitian *ex-post facto* untuk mengukur pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas, kelas A dan kelas B yang total keseluruhan 20 anak. Mekanisme analisis data meliputi pengumpulan data kuesioner, pengelolaan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil.

Data yang akan di dapat

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup:

1. Data kuesioner/angket dari indikator setiap variabel yang akan di isi oleh orang tua murid untuk mengetahui pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.
2. Data dokumentasi terkait pelaksanaan penelitian yang terdapat di Tk Darma Wanita 1 Jember

UJI VALIDITAS

Langkah yang dilakukan setelah uji konstruksi, adalah uji validitas angket. Untuk mempermudah peneliti mengolah data maka uji validitas angket menggunakan aplikasi SPSS versi 25.00 dengan menggunakan rumus korelasi *product moments* dari *Person* yang merupakan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor item pertanyaan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen. Teknik korelasi *product moment* digunakan pada penelitian

ini dikarenakan data variabel dalam penelitian ini berbentuk data interval. Instrumen angket yang direncanakan akan digunakan sebanyak 25 item pertanyaan pada angket tingkat kecemasan (variabel y). Peneliti menguji validitas angket sejumlah 70 responden yaitu N=70 dengan taraf signifikan 5% maka r tabel 0.235 (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pendapat Azwar (wahyuningsih 2008) bahwa item dikatakan valid apabila r tabel lebih besar dari r hitung.

UJI REABILITAS

Menurut Masyhud (Ruswandono, 2017), uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Uji reliabilitas angket menggunakan *Reliabilitas Cronbach's Alpha*. *Alpha Cronbach's* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5 dan

1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian tingkat kecemasan. Menurut Ayuni (2015) uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan koefisien reliabilitas minimal 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen sudah reliabel. Azwar (wahyuningsih 2008) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada orang tua dari anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Darma wanita 1 Jember yang berjumlah 20 orang menunjukkan bahwa adanya pengaruh gawai yang berlebihan terhadap siswa TK sehingga mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.

Hal ini dibuktikan dengan hasil dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan angket pre test

dan posttest yang dibagikan kepada orang tua dari anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Darma wanita 1 Jember yang berjumlah 20 orang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov pada SPSS 25.00 diketahui kelas A dan B, nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Serta hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan hasil dari kelas A yaitu dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,145 < 0,05$, dan Kelas B yaitu dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variable Y. Selanjutnya berdasarkan uji koefisien korelasi kelas A menunjukkan hasil pretest adalah sebesar $0,145 > 0,05$, begitu juga pada tabel posttest nilai signifikansi adalah $0,145 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan adanya korelasi dari 2 variabel tersebut, dan Nilai dari pearson correlation dari 2 variabel adalah 0,527 yang berarti hubungan korelasi antara 2 variabel

adalah positif dan berada pada tingkat sedang. Sedangkan kelas B menunjukkan hasil pretest adalah sebesar $0,021 > 0,05$, begitu juga pada tabel posttest nilai signifikansi adalah $0,021 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi dari 2 variabel tersebut. Nilai dari pearson correlation dari 2 variabel adalah 0,680 yang berarti hubungan korelasi antara 2 variabel adalah positif dan berada pada Tingkat kuat.

Selanjutnya pada uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square kelas A sebesar 0,278 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh pada saat pre test dan setelah dilakukan posttest adalah sebesar 27,8%. Sedangkan nilai R Square kelas B sebesar 0,462 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh pada saat pre test dan setelah dilakukan posttest adalah sebesar 46,2%. Yang terakhir uji T kelas A menunjukkan hasil sebesar $1,641 > 0,711$, dan kelas B menunjukkan hasil sebesar $2,781 > 0,703$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh

terhadap variable Y. Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzani, R. W., Insan, I. K., & Tangerang, U. M. (2020). *Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah*. 2, 180–193.
- Apriani, H., Sumardi, & Elan. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di SPS Taam Annuur Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4406–4416.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035005&val=20674&title=Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus di SPS Taam Annuur Kota Tasikmalaya](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035005&val=20674&title=Dampak%20Penggunaan%20Gadget%20Terhadap%20Perkembangan%20Emosional%20Anak%20Usia%205-6%20Tahun%20Studi%20Kasus%20di%20SPS%20Taam%20Annuur%20Kota%20Tasikmalaya)
- Bimbingan, J., Islam, K., & Jurnal, W. (2022). *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Web Journal* : 4, 317–334.
- Damayanti, E., Ahmad, A., Bara, A.,

- Islam, U., & Alauddin, N. (2020). *DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET*. 4(1), 1–22.
- Dinda Berliana, Laily Rosidah, & Tri Sayekti. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 23–37.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i1.5065>
- Fuadia, N. N. (2022). *Perkembangan sosial emosi anak usia dini*. 3, 31–47.
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun*. 5(3), 363–372.
- Horin, Y., Afrilianti, A., Piaud, P. S., Pendidikan, F., Agama, I., & Nusantara, I. (n.d.). *EMOSIONAL ANAK USIA DINI Berdasarkan Undang-Undang Nomor. VI*, 156–171.
- Keluarga, D. I. L. (2020). *Perkembangan sosial emosional anak usia dasar di lingkungan keluarga*. 8(November), 369–382.
- Kuantitatif, P. (n.d.). *Metodologi penelitian*.
- Lada, M. S. R., Wijayanti, R., & Anggraini, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Diri Anak di Taman Kanak-Kanak. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 84–92.
<https://doi.org/10.56393/lucerna.v3i2.1831> No Title. (2021).
- Pada, D., Pelatihan, K., & Penelitian, M. (2013). *Oleh* : 1–8.
- Pardede, R., & Watini, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget pada Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4728–4735.
- Politik, J., & Vol, S. K. (2023). 3 1,2,3. 15(1), 59–74.
- prof.Dr.Sugiyono. (2017). *No Title*. ALFABETA,CV jl. Gegerkalong Hilir no.84 Bandung.
- Purwanti, E. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-6 TAHUN STAI Darussalam Lampung*.
- Rismala, Y., Aguswan, Priyantoro, D. E., & Suryadi. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(01), 46–55.
<https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273>
-

Sosial, P., Usia, A., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). *Mitra Ash-Shibyan* : 4(02), 91–102.

le/download/5146/1765

Surono, R. N. & Y. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kota Banjarbaru. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(1), 7–15.

Syafi, I., & Solichah, E. N. (2021). *Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul*. 5(02), 83–88.

Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Psikologi pada Anak Sekolah Dasar Perkembangan*. 3(4), 527–533.

Usia, A., Di, D., As, T. K., & Kemiri, S. (2023). *Jurnal Reebat Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 01, No 01, Februari 2023 ISSN (Online) :-*. 01(01), 16–26.

Yusnia, Fatimah, S., & Syam, A. S. M. (2021). Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal An Nisa'*, 14(2), 94–107. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/5146%0Ahttps://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/artic>